

BAB V

KESIMPULAN

1. Kondisi gizi dan kesehatan para manula berada dalam kategori “kurang baik”, dengan melihat persentase rata-rata setiap alternatif jawaban dari responden yang berada dalam kisaran 40%-55%. Kondisi tersebut disebabkan karena kurang optimalnya pembinaan gizi dan kesehatan kepada para manula.
2. Keadaan pengetahuan para manula mengenai gizi dan kesehatan berada dalam kategori “cukup baik”, dengan melihat persentase rata-rata alternatif jawaban dari setiap responden yang berada dalam kisaran 56%-78%. Akan tetapi pengetahuan tersebut bukan didapat dari hasil penyuluhan, tetapi dari media massa dan elektronik, juga melalui bimbingan dan arahan dari anak-anaknya.
3. Upaya penyuluhan gizi dan kesehatan oleh Dinas Kesehatan terhadap para manula belum optimal, dan berada dalam kategori “tidak baik”, yakni dengan melihat persentase rata-rata dari alternatif jawaban responden, yang berada dalam kisaran yang kurang dari 40%. Faktor penyebabnya adalah:
 - 1) Tidak semua manula adalah anggota PWRI.
 - 2) Tidak adanya upaya petugas penyuluhan untuk mengatasi kendala dari kegiatan penyuluhan.
 - 3) Masih melekatnya pemahaman bahwa gizi itu lebih penting bagi balita, dibanding manula, baik di kalangan masyarakat, terutama petugas penyuluhan, bahkan para manula itu sendiri.
 - 4) Tidak adanya koordinasi yang baik di antara petugas penyuluhan dengan aparat desa.